

INTISARI

Teknologi digital telah berkembang pesat selama pandemi Covid-19, dengan masyarakat yang semakin mengandalkan teknologi digital untuk kegiatan sehari-hari dan bisnis. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya internet, dapat menghubungkan individu melalui media sosial, big data, perubahan perilaku, dan ketersediaan modal, sehingga berdampak pada produk, layanan, dan model bisnis baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan internet terhadap pendapatan pengusaha informal selama masa pandemi Covid-19, dengan sektor perdagangan di Indonesia sebagai studi kasus. Menggunakan data dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2020-2021, *Updating Potensi Desa (Podes) 2020* dan *Potensi Desa (Podes) 2021*. Studi ini menggunakan estimasi *Instrumental Variable (IV)* dan menggunakan *Base Transceiver Station (BTS)* sebagai IV. Dari estimasi tahap pertama, terlihat bahwa BTS merupakan instrumen yang kuat. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet dikalangan pengusaha secara signifikan berdampak positif terhadap total pendapatan sebesar 4,05 juta rupiah. Di sisi lain, penggunaan internet juga secara signifikan berdampak pada status pekerja, seperti berusaha sendiri dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/dibayar masing-masing sebesar 3,07 juta rupiah dan 6,8 juta rupiah. Selain itu, kami juga menemukan bahwa pelaku usaha informal yang memiliki pendapatan lebih tinggi di daerah perkotaan, pendidikan SMA dan universitas, berusia 41-65 tahun, dan perempuan yang sudah menikah. Selain itu, pelaku usaha informal di berbagai kuantil pendapatan tetap mendapat manfaat dari penggunaan internet, yang mana positif dan signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Penggunaan Internet, *Instrumental Variable (IV)*, total pendapatan, Berusaha sendiri dan Berusaha dibantu buruh tidak tetap/dibayar

ABSTRACT

Digital technology has rapidly advanced during the COVID-19 pandemic, with society increasingly relying on digital technology for daily activities and business. The utilization of digital technology, particularly the Internet, can connect individuals through social media, big data, behavioral changes, and the availability of capital, impacting new products, services, and business models. This study aims to the impact of internet use on the income of informal entrepreneurs during Covid-19, wits trade sector in Indonesia as a case study. Using data from the National Labor Force Survey (Sakernas) 2020-2021, Updating Potential of Village (Podes) 2020 and Potential of Village (Podes) 2021. This study employs Instrumental Variable (IV) estimates and use the Base Transceiver Station (BTS) as the IV. From the first stage estimation, it can be seen that BTS is a strong instrument. The findings show that internet use among entrepreneurs significantly positively impacts the total income of 4,05 million rupiahs. On the other hand, internet use also significantly impacts workers' status, such as self-entrepreneurs and temporary workers/not-paid entrepreneurs by 3,07 million rupiahs and 6,8 million rupiahs. Furthermore, we also found that informal entrepreneurs have higher income in urban areas, education high school and university, aged 41-65 years, and women who are married. Besides that, informal entrepreneurs in different income quantiles continue to benefit from internet use, which is positive and statistically significant.

Keywords: Internet Use, Instrumental Variable (IV), Total Income, Self-entrepreneurs and temporary workers/unpaid entrepreneurs